

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET TERHADAP PRESTASI SISWA SMA

Santi Ade Gustami

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

santiade@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat khususnya dinegara-negara yang sudah maju seperti Amerika, Eropa, Jepang dan lain sebagainya. Negara-negara tersebut adalah negara yang sudah maju di bidang teknologi, teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya teknologi manusia bisa saling berhubungandengan mudah. Sekarang teknologi sudah semakin canggih, teknologi yang paling populer sekarang ini adalah internet karena dengan adanya internet banyak informasi berharga yang dapat kita ambil dengan mudah, internet merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat cepat dan murah. Internet merupakan suatu perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan bahkan miliaran informasi yang berupa teks dalam bentuk media elektronik selain itu internet dikenal sebagai dunia maya, karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di internet seperti olah raga, politik, hiburan dan lain sebagainya, selain itu juga internet mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan adanya internet bisa menambah ilmu pengetahuan kita dan dapat menambah motivasi belajar siswa. Dengan dimanfaatkan internet dalam dunia pendidikan agar siswa dapat memiliki komitmen untuk belajar secara aktif dan memiliki teknis kemampuan khususnya di bidang pendidikan, oleh karena itu internet dapat mempermudah belajar mengajar dengan baik. Dengan dimanfaatkan internet dalam dunia pendidikan agar siswa dapat memiliki komitmen untuk belajar secara aktif dan memiliki teknis kemampuan khususnya di bidang pendidikan, oleh karena itu internet dapat mempermudah belajar mengajar dengan baik.

Kata Kunci: Internet, Media pembelajaran, Prestasi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir-akhir ini mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah mengimplementasikan ICT (Information and Communication Technology). Dalam dunia bisnis dikenal dengan istilah e-business atau e-commerce, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah e-government dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah e-learning. Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan ICT dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi, terutama di jenjang pendidikan menengah. Respon ini menunjukkan bahwa Departemen Pendidikan Nasional memperhatikan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang sedang

mengalami kemajuan pesat. Kebijakan ini bertujuan agar siswa memiliki bekal kemampuan untuk mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kelak pada saat lulus tidak buta sama sekali dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat. SMA sebagai salah satu lembaga pendidikan perlu membekali siswa dan lulusannya dengan keterampilan yang memadai termasuk kompetensi ICT. Tuntutan yang harus dilaksanakan sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana. Masalah utama yang seringkali dihadapi oleh pihak sekolah dan guru adalah keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia dan sumber belajar.

Tuntutan yang harus dilaksanakan oleh guru dan sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana. Masalah utama yang seringkali dihadapi oleh pihak sekolah dan guru adalah keterbatasan sumber daya, baik sumber daya fisik, sumber daya manusia maupun sumber belajar berbasis teknologi komputer dan telekomunikasi. Berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, terutama pemanfaatan internet sebagai media alternatif pembelajaran, sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan, perancangan model pembelajaran serta pengembangannya. Untuk dapat menggunakan internet seefektif mungkin dalam proses pembelajaran di kelas, ada banyak cara yang dapat ditempuh oleh guru Fisika, yaitu:

1. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator seperti yang diamanatkan oleh KTSP.
2. Memilih strategi dan model pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk belajar secara sendiri atau berkelompok dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang bervariasi, bukan hanya mengandalkan guru sebagai salah satu sumber belajar bagi mereka, terlebih bagi siswa kelas XII IPA yang pada akhir tahun harus menghadapi Ujian Nasional (UN) sebagai salah satu penentu kelulusan mereka dari SMA.
3. Guru berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan proses yang dapat melibatkan aktivitas siswa sehingga terjadi proses belajar yang bermakna dan tuntas yang memungkinkan siswa betul-betul menguasai permasalahan yang dipecahkan bersama.
4. Untuk dapat lebih memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator dan mediator, maka sebaiknya guru dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang telah dirancang atau didesain sedemikian rupa untuk dapat dijalankan dengan media komputer. Disamping merancang bahan ajar sendiri, guru juga dapat memilih bahan ajar yang telah dirancang oleh institusi lain sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya dengan cara membuka situs Internet yang tersambung ke komputer tersebut. Penggunaan Komputer sebagai media pembelajaran memiliki format penyajian yang terdiri atas:
 - 1) tutorial terprogram, yakni seperangkat tayangan baik statis maupun dinamis yang telah lebih dahulu diprogramkan,
 - 2) tutorial intelijen, dalam tutorial ini ada dialog antara siswa dan komputer,
 - 3) practice, disini komputer digunakan sebagai alat untuk melatih siswa mengerjakan soal-soal latihan dari bank soal yang tersedia di situs internet yang dapat diakses menggunakan komputer dimana saja tidak mesti di ruang kelas, dan
 - 4) simulasi, memberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis, interaktif dan perorangan (Arsyad Azhar, 1997:4). Komputer juga merupakan alat yang dapat digunakan sebagai metode

pembelajaran yang dikenal dengan metode Computer Assisted Learning (CAL). Metode ini digunakan untuk kegiatan belajar yang berstruktur, dimana komputer diprogramkan dengan permasalahan-permasalahan yang terstruktur sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan dalam kurikulum tiap-tiap mata pelajaran. Metode CAL digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah tersebut atau mencari jawaban dengan mempergunakan komputer dan seketika itu juga jawaban siswa akan diproses secara elektronik dan dalam beberapa detik siswa sudah dapat mengetahui jawaban atau umpan balik jawaban tersebut. Dalam hal ini metode CAL dapat membuat siswa maju dalam penguasaan materi yang dipelajarinya sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing dalam memahami pelajaran yang dipelajarinya. Berdasarkan kegunaan komputer seperti yang telah diuraikan di atas, maka sudah sepantasnya komputer dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu pemercepatan proses pembelajaran fisika baik di kelas dalam bentuk program pembelajaran terstruktur maupun di luar kelas dalam bentuk program pembelajaran mandiri. Apabila hal ini yang ditempuh oleh guru, maka sebaiknya guru memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar bagi siswa secara mandiri. Saat ini keberadaan internet belum umum dan belum banyak dipilih oleh para guru untuk digunakan secara rutin dan maksimal bagi keperluan pembelajaran. Padahal ada banyak situs di Internet yang dapat digunakan bagi keperluan pembelajaran fisika baik sebagai media pembelajaran, sumber belajar maupun sebagai tutorial mandiri.

B. LANDASAN TEORI

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan yang disebut media menurut pendapat dari para ahli yaitu:

- 1) Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa, yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- 2) Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi.
- 3) Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audien sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya.

Beberapa definisi media diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan agar lebih bisa dipahami dan membangkitkan motivasi dan minat belajar.

b. Pemilihan media

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari system instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa kriteria yang patut di perhatikan dalam memilih media.

1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digunakan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan/ dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakainya prinsip-prinsip seperti sebab akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pikiran pada tingkatan yang lebih tinggi.

2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan symbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Televisi, misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses dan transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu.

3) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak dapat dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru atau instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyeksi transparansi (OHP), proyektor slide dan film, computer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.

5) Pengelompokkan sarana. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.

c. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Hal ini berarti bahwa keberhasilan atau tidaknya pencapaian

tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa sebagai anak didik. Slameto (2003:13) menyatakan “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Untuk mendapatkan sesuatu seseorang harus melakukan usaha agar apa yang di inginkan dapat tercapai. Usaha tersebut dapat berupa kerja mandiri maupun kelompok dalam suatu interaksi. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi

d. Ciri-ciri belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2002:15-16) sebagai berikut :

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.
- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif Dalam perbuatan belajar, perubahan selalu bertambah dan tertuju memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usah belajar dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.
- d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara Perubahan bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya. Perubahan terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.
- e) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasil ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan.

e. Prinsip-prinsip belajar

- a) Apa pun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswa lah yang harus bertindak aktif.
- b) Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- c) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- d) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- e) Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

f. peranan internet dalam dunia pendidikan

Perkembangan internet dalam dunia pendidikan telah menghasilkan sebuah sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan ini maka seorang pelajar tanggap terhadap perkembangan teknologi, karena dengan pembelajaran internet di sekolah dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Ada banyak manfaat yang dapat diraih dari kehadiran internet ini, namun perlu disadari pula internet juga mempunyai dampak negatif. Kebebasan informasi yang ditawarkan oleh internet harus bisa disaring sedemikian rupa sehingga tetap dapat memberikan manfaat secara maksimal. Peranan orang tua, guru dan masyarakat dibutuhkan agar terjadi penyalahgunaan. Salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar, adalah sumber belajar. Dalam rangka mengupayakan peningkatan kualitas program pembelajaran perlu dilandasi dengan pandangan sistematis terhadap kegiatan belajar-mengajar, yang juga harus didukung dengan upaya pendayagunaan sumber belajar di antaranya internet. Ini disatu sisi, sedangkan di sisi yang lain kenyataan menunjukkan bahwa sumber belajar dan sarana pembelajaran yang telah dibakukan, diadakan dan didistribusikan oleh pemerintah belum didayagunakan secara optimal oleh guru, pelatih dan instruktur. Dengan perkembangan teknologi jaringan komputer yang ada sekarang ini, siswa pun dapat belajar dengan menggunakan jaringan internet sebagai sumber belajar, tentu saja dengan bimbingan guru atau pendampingan orang tua. Bagi Tenaga pendidik, kegunaan internet salah satunya adalah : Mempermudah dan mempercepat administrasi pendidikan. Pelaksanaan proses pendidikan harus diusahakan lebih praktis dan cepat. Guru tidak terlalu disibukkan urusan administrasi yang berbelit-belit, sehingga konsentrasi lebih tertuju pada proses pembelajaran di kelas. Misalnya, dalam membuat persiapan mengajar, pengolahan nilai, dan menyebarluaskan nilai ulangan atau ujian, bisa menggunakan fasilitas komputer (internet). Dengan demikian, internet dapat memperbaiki dan memperlancar administrasi pendidikan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menyajikan data dalam bentuk narasi/deskripsi.

B. Jenis Penelitian

Metode yang kami gunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi dimasa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengaplikasikan penelitian dengan hasil survei, angket, observasi, atau dengan teknik teks, studi kasus, studi waktu dan gerak, analisa kualitatif, studi kopertif, atau studi kopertif, atau studi operasional. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan seberapa besar gambaran tentang “pengaruh perkembangan internet terhadap prestasi belajar siswa SMA.

D. HASIL PEMBAHASAN

Telah mewawancarai beberapa siswa SMA mengenai pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa dan menyatakan bahwa internet itu penting dalam urusan sekolah tetapi apabila sudah kecanduan dengan situs-situs internet maka setiap saat yang dilakukan hanyalah membuka situs-situs internet, itulah yang menyebabkan malas belajar dan lupa akan waktu jika terlalu sering membuka situs internet juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, internet sangat membantu kita dalam belajar, karena siapapun dapat leluasa searching tentang pelajaran-pelajaran dan informasi-informasi lainnya saat kita membutuhkannya. Pemakaian internet juga tidak terlalu menurunkan prestasi belajar siswa, karena internet berguna bagi anak pelajar dn juga untuk mengetahui banyak informasi.

Informasi adalah data yang diolah dan dibentuk menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan keterangan atau pengetahuan. Maka dengan demikian sumber informasi adalah data. Data adalah kesatuan yang menggambarkan suatu kejadian atau kesatuan nyata, internet penting dalam membantu belajar kita, karna untuk selain untuk hiburan/refreshing bisa juga sangat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain menyelesaikan tugas sekolah, kita juga bias belajar lewat online dan bias di download pelajaran-pelajaran sekolah dan diluar sekolah.

Bila ilmu merupakan sejumlah pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis, maka pengetahuan ialah sesuatu yang diketahui melalui pancaindra dan pengolahan oleh daya pikir. Fungsi dari pengetahuan itu sendiri ialah untuk mengubah cara hidup seseorang sehingga lebih selaras dengan gerak hidup dari yang diketahui, internet dapat membantu kita dalam belajar, karena jika saya mendapatkan PR yang sulit, saya bisa langsung cari di google, dan tidak juga menurunkan prestasi belajar karena saya menggunakannya di waktu yang senggang.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan oleh beberapa siswa SMA kami di sekolah SMA semua siswa dan siswi menggunakan dan mengerti fasilitas internet. Internet, sebagai teknologi ciptaan manusia, pasti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi siswa di sekolah, berikut ini adalah beberapa contohnya.

Web memberikan segala informasi pendidikan yang sangat banyak dan luas, hal ini tentu sangat berguna bagi para siswa dalam menunjang proses belajar mereka.

- Web membuat proses belajar menjadi lebih cepat, hal ini dikarenakan web sangat mudah digunakan dan didukung oleh banyaknya search engine (mesin pencari) seperti Google untuk mencari informasi. Siswa tinggal membuka mesin pencari, memasukkan kata kunci yang diinginkan, lalu munculah segala informasi yang dibutuhkan.

- Dengan banyaknya informasi yang tersedia di web dan kemudahan untuk mendapatkannya, siswa cenderung untuk terus belajar dan mencari segala macam knowledge di dunia maya ini. Hal tersebut adalah salah satu pengaruh web terhadap prestasi belajar siswa dari segi positif.

Tak seperti buku, web menyuguhkan informasi dengan cara yang lebih menarik. Misalnya, bila ada gambar pada suatu artikel, gambar tersebut kadang bergerak (animasi), hal ini tentu lebih menarik dan membuat otak siswa tidak jenuh. Tak hanya soal pendidikan, web juga menyuguhkan jejaring sosial yang berguna untuk melatih siswa agar lebih baik dalam bersosialisasi, baik dengan orang-orang yang sudah dikenal maupun dengan orang asing. Web sebagai media komunikasi, merupakan fungsi web yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna web dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia. Media pertukaran knowledge, dengan menggunakan e-mail, newsgroup, ftp dan www (web jaringan situs-situs web) para pengguna web di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Media untuk mencari informasi atau knowledge, perkembangan web yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di web sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan. Internet diciptakan untuk memudahkan kehidupan manusia, tapi bagaimanapun juga, internet memiliki sisi negatif yang tak bisa dihindari oleh siapapun, khususnya para siswa sekolah. Siswa sekolah adalah anak berusia muda, usia seperti ini umumnya labil dan cenderung ingin tahu.

E. Kesimpulan

Internet merupakan suatu teknologi baru yang bias menghubungkan berbagai data dan informasi secara mendunia, yang dimana setiap orang bias dengan bebas mengaksesnya. Internet dalam bidang pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Dengan adanya internet maka bias meningkatkan mutu kualitas bangsa, Khususnya pelajar, dengan adanya internet ini maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa.

Hal ini disebabkan oleh dengan adanya internet, maka dapat memudahkan siswa baik itu mengerjakan tugas sekolahnya maupun untuk mencari berbagai informasi dan pengetahuan yang ada didalam internet. Dengan demikian seorang siswa yang sering membuka internet terutama membuka situs-situs pendidikan maka akan membuat dirinya itu memiliki wawasan yang luas, dan tidak akan ketinggalan dengan kemajuan zaman, yang akhirnya akan berimbas pada peningkatan nilai prestasi siswa tersebut.

Namun selain dari manfaat, internet juga memiliki dampak negatif bagi generasi penerus yang membuka internet. Apakah internet itu memberikan manfaat untuk siswa atau dampak negatif siswa tergantung pada diri siswa itu sendiri. Apabila internet digunakan untuk meningkatkan prestasi, maka akan memberikan banyak manfaat untuk siswa. Namun apabila digunakan untuk sesuatu yang negatif maka akan memberikan dampak yang negatif juga untuk diri siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts to Increase Children's Courage Motivation for Performance Through Role Playing Strategies in RA Al-Muslihin Binjai. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- AKRIM, M., & HARFIANI, R. Daily learning flow of inclusive education for Early Childhood. Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Nst, M. D. (2015). Penerapan Strategi Instant Assessment untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah Medan TP 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Doly, M., & Sari, E. T. (2019). The Influence of Cycle Learning Model on Mathematics Learning Motivation in Private Vocational School Students Harapan Mekar Medan Marelan TP 2017/2018. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(1).
- Nasution, M. D., & Oktaviani, W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Pab 9 Klambir V TP 2019/2020. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 1(1).
- Nasution, M. D. (2017, October). Approaches to School Supervision in Indonesian Context. In 4th Asia Pacific Education Conference (AECON 2017). Atlantis Press.
- Asrar Aspia, A. D. (2014). *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisher.
- Manurung, S. H., & Manurung, A. A. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Manurung, S. H., & Aspia, A. (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri RantauPrapat TP 2014/2015. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1).